

SMK Muhammadiyah Lebaksiu Kab Tegal Raih Prestasi Internasional

Senin, 01-08-2016



Lebaksiu- SMK Muhammadiyah Lebaksiu Kab Tegal (Famuba Mutu) harumkan Almamater, raih prestasi Internasional jenjang Olimpiade Al Qur'an Internasional yang di gelar di UHAMKA Jakarta pada 27-28 Juli 2016 . Prestasi yang patut disyukuri di tahun 2016 SMK yang berdiri tahun 2008.

Mengalami kenaikan percepatan sekolah unggulan dan berkualitas, Saat ini SMK Famuba terus memacu program prestasi dan memacu lulusan untuk terampil di berbagai bidang salah satunya di bidang Kemuhammadiyah, Kelas tandfids dan memacu semangat untuk berkarya siap bersaing,

" Alhamdulillah SMK Famuba mengalami kenaikan di segala bidang melalui JPSM Indonesia , para sekolah Muhammadiyah saling berbagi untuk menjadi yang terbaik, ditahun 2016 ini SMK Famuba telah berhasil menorehkan Prestasi di jenjang Internasional mendapat 3 Emas, 5 perak , dan 2 perunggu. Lomba yang di ikuti diantaranya Tanfids, Tilawah dan Kaligrafi. Saat SMK Famuba terus memacu semangat untuk berkarya para siswa dididik dengan penuh professional. Oleh para guru pengajar yang

ideal, “ Ungkap Akhmad Rizal, S.Ag selaku kepala sekolah. ,

“ Saya bangga sekolah di Perguruan Muhammadiyah yaitu SMK Muhammadiyah Lebaksiu atau dikenal masyarakat SMK Famuba Mutu, Kami didik dengan penuh bergembira bersama para guru yang hebat, “ Sebagai pelajar saya berharap bisa mendapatkan yang terbaik untuk mengukir prestasi dan menggapai impian masa depan kami. “ Ungkap Anjar Mustika , siswa kelas X Administrasi Perkantoran, Sedangkan menurut waka kurikulum, menuturkan ,

“ Saat ini SMK Muhammadiyah Lebaksiu mempunyai 4 program keahlian yaitu Farmasi, Analisis Kesehatan , Akuntansi dan Administrasi Perkantoran, “Guru sebagai pengajar sebagai panutan untuk para siswanya Guru pembelajar adalah guru yang ideal yang terus belajar dan mengembangkan (upgrade) diri di setiap saat dan di manapun. Guru terus belajar dan mengembangkan diri bukan untuk pemerintah atau kepala sekolah, tapi memang sejatinya setiap pendidik atau guru adalah pembelajar , “ Ungkap Andi Riswandi. (HA/MPI PDM KAB TEGAL)